

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCAFFOLDING
DENGAN BMENGGUNAKAN MEDIA WALL BINGO
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKUNTANSI PADA SMK TAMAN SISWA
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi pendidikan Akuntansi*

OLEH:

Irayanti Sirait

1402070008



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 29 Agustus 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Irayanti Sirait
NPM : 1402070008
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Scaffolding* Dengan Menggunakan Media *Wall Bingo* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ketua,

dto

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si.
2. Marnoko, S.Pd, M.Si.
3. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si.

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Irayanti Sirait
NPM : 1402070008
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Scaffolding* Dengan Menggunakan Media *Wall Bingo* Akuntansi Pada SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2018

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Irayanti Sirait
N.P.M : 1402070008
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Scaffolding* dengan Menggunakan Media *Wall Bingo* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi pada SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

AA76BAEF8545453

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Irayanti Sirait

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Irayanti Sirait
N.P.M : 1402070008
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Scaffolding dengan Menggunakan Media Wall Bingo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi pada SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
17-3-18	- Dapur. Tabl - Dapur gaub	
29-3-18	- Sistemang penul - Chare/graphi. - pembalasan	
13-7-18	Acc (Y)	

Medan, Maret 2018

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

ABSTRAK

Irayanti Sirat. NPM 1402070008. “Penerapan Model Pembelajaran *Scaffolding* Dengan Menggunakan Media Wall Bingo Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Taman Siswa T.P 2017/2018”. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi yang diajarkan dengan Model *Scaffolding* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Dan Untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan Media Wall Bingo melalui Model Pembelajaran *Scaffolding* di SMK Taman Siswa Medan T.P 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan dikelas X Akuntansi SMK Taman Siswa yang berjumlah 30 siswa. digunakan adalah tes dan observasi keaktifan siswa selama pembelajaran adapun Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi keaktifan siswa selama pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang diberikan kepada siswa yang berisi 10 soal berbentuk essay tes. Observasi yang dilakukan adalah observasi tingkat keaktifan siswa siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa pada siklus I diperoleh hasil belajar sebesar 53,33% dan pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan menjadi 90,00% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan Media Wall Bingo melalui Model Pembelajaran *Scaffolding* di SMK Taman Siswa T.P 2017/2018.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Scaffolding*, Media Wall Bingo, Hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat berpikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Scaffolding Dengan Menggunakan Media Wall Bingo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan seperti saat ini, semoga syafaatnya akan diperoleh di akhir kelak amin ya rabbal'alamin..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, kepada Ibunda tercinta **Zainab** yang selama ini telah mengasuh membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberi kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan dukungannya baik secara moral maupun material. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ayahanda tercinta **Manan Sirait** yang selalu memberikan kasih sayang yang begitu banyak, semangat yang tidak pernah pudar, ia tunjukan kepada penulis. Tak lupa juga saya ucapkan kepada Adik saya Nadila Sirait, Nurlifa Sirait. Abang saya yang selama ini selalu memberi dukungan : Tri Kesuma Sirait S.E dan Juanda Sirait

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibunda Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M,Si** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Faisal Rahman Dongoran, M.SI** yang telah berbesar hati untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. **Bapak dan Ibu Dosen Program Akuntansi** yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. **Ibu Dra. Armayanti** selaku kepala sekolah SMK Taman Siswa Medan yang telah memberikan kesempatan, waktu dan peluang untuk penulis melaksanakan penelitian hingga selesai.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat *True Friends* saya yang sudah setia saling memberikan masukan dan meluangkan waktu bertukar pikiran, dan ikut memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini : Desi Lestari, Ayu Aprilia, Nur Afrianti, Siti Supasih semoga Allah senantiasa selalu menjaga kita dalam semua kebaikan dan menjadikan kita sahabat dunia dan akhirat , semoga Allah selalu menjaga kita dalam kebaikan dan teman – teman stambuk 2014 kelas A pagi program Akuntansi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan kalian semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih untuk teman-teman kos yang memberi dukungan dan bekerja sama menciptakan lingkungan yang baik dan positif selama pembuatan

skripsi penulis : Kak Mey Mulya, Nursyafnita, Dwi Putri, Shanti , Dian dan terimakasih untuk ibu kos, Ibu Hartati.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat serta bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Medan, Maret 2018

Penulis

Irayanti Sirait

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Kata Persembahan	iii
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	13
1.2 Identifikasi Masalah.....	18
1.3 Batasan Masalah	18
1.4 Rumusan Masalah.....	19
1.5 Tujuan Penelitian.....	19
1.6 Manfaat Penelitian.....	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teoritis	21
2.1.1 Media Pembelajaran Scoffolding	21
2.1.2 Media Wall Bingo	25
2.1.3 Hasil Belajar Akuntansi	28
2.2 Materi Buku Besar	32
2.2.1 Memposting Transaksi ke buku besar	32
2.3 Kerangka Konseptual.....	45
2.4 Hipotesis Tindakan	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
3.1.1 Lokasi Penelitian	48
3.1.2 Waktu Penelitian	48
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	49
3.2.1 Subjek Penelitian	49
3.2.2 Objek Penelitian	49
3.3 Definisi Operasional	50
3.4 Jenis dan Desain Penelitian.....	54
3.5 Instrumen Penelitian	57
3.5.1 Tes	57
3.5.2 Observasi	59
3.6 Uji Coba Instrumen	61
3.7 Teknik Analisis Data	61

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah	63
4.1.1 Profil Sekolah.....	63
4.1.2 Visi dan Misi dan Tujuan Sekolah	64
4.1.3 Struktur Organisasi Sekolah.....	65
4.2 Analisis Hasil Penelitian	66
4.2.1 Deskripsi Data Awal Penelitian.....	66
4.3 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Kelas	67
4.3.1 Deskripsi Pelaksanaan Siklus I.....	67

4.4 Deskripsi Pelaksanaan Siklus II	72
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	83
Daftar Pustaka	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X.....	15
Tabel 2.4 Bentuk Buku Besar T.....	35
Tabel 2.5 Bentuk Buku Besar Skontro.....	35
Tabel 2.6 Bentuk Buku Besar Saldo Tunggal.....	36
Tabel 2.7 Bentuk Buku Besar Saldo Rngkap.....	36
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Siklus Penelitian Tindakan.....	56
Tabel 3.3 Langkah – langkah Penelitian Siklus I.....	56
Tabel 3.4 Langkah – langkah Penelitian Siklus II.....	57
Tabel 3.5 Kisi –Kisi Tes Siklus I.....	58
Tabel 3.6 Kisi – Kisi Tes Siklus II.....	59
Tabel 3.7 Observasi Aktivitas Siswa.....	60
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa SMK Taman Siswa.....	67
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus I.....	70
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Siklus I.....	71
Tabel 4.4 Perolehan Ketuntasan Tes Siklus I.....	71
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	75
Tabel 4.6 Distribusi Tingkat Hasil Belajas Siklus I.....	76
Tabel 4.7 Perolehan Ketuntasan Tes Siklus II.....	77
Tabel 4.9 Keseluruhan Hasil Ketuntasan Belajar.....	79
Tabel 4. 10 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Letter Bingol.....	26
Gambar 2.2 Contoh Match Bingo	26
Gambar 2.3 Contoh Wall Bingo.....	27
Gambar 2.8 Postingan dari Jurnal ke Buku Besar.....	27
Gambar 2.9 Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4.8 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2. Silabus
- Lampiran 3. RPP
- Lampiran 4. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal
- Lampiran 5. Hasil Belajar Siswa Post Test Pada Siklus I
- Lampiran 6. Hasil Belajar siswa
- Lampiran 7. Hasil Observasi Siklus I
- Lampiran 8. Hasil Observasi Siklus II
- Lampiran 9. Soal Pre Test Siklus I
- Lampiran 10. Soal Post Test Siklus II
- Lampiran 11. Kunci Jawaban Pre Test Pada Siklus I
- Lampiran 12. Kunci Jawaban Post Test Pada Siklus II
- Lampiran 13. Data Hasil Belajar Siswa Keseluruhan
- Lampiran 14. Format K1
- Lampiran 15. Format K2
- Lampiran 16. Format K3
- Lampiran 17. Surat Pengesahan Proposal
- Lampiran 18. Surat Pernyataan Plagiat
- Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar
- Lampiran 20. Surat Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 22. Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan tidak bisa dipisahkan karena dengan adanya proses pendidikan akan merubah peradaban dan tatanan kehidupan. Dengan demikian kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikannya. Perananan guru sebagai pendidik berlaku terus menerus sepanjang masa dari dulu sampai sekarang, dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kreatif dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan sesuai dengan perkembangan zaman. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan acuan yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pembelajaran. Dengan demikian suatu pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya, dan adanya peningkatan hasil belajar. Keaktifan siswa dalam belajar juga menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan, karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. (Silberman 2001)

Sampai saat ini, hasil belajar siswa masih tetap menjadi suatu fenomena permasalahan dalam dunia pendidikan kelas pendidikan lingkup menengah. Hal ini ditunjukkan dengan sikap, perilaku dan prestasi hasil belajar siswa. Bahwa pada umumnya sering melalaikan tugas-tugas dalam pembelajaran, seperti tidak mengerjakan PR, bercerita, dan bermain-main pada saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran yang pada akhirnya mengakibatkan siswa kesulitan saat menghadapi kegiatan ulangan atau ujian semester.

Salah satu faktor yang menjadi penyebab masalah dalam dunia pendidikan bahwa pembelajaran yang dilakukan masih konvensional dan kurangnya variatif (metode) yang digunakan guru dalam menjelaskan pembelajaran.

Karena itu perlu digunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran agar kompetensi dasar atau indikator pencapaian kompetensi dapat dicapai secara optimal. Model pembelajaran yang dipilih sebaiknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, bahan pelajar atau materi yang akan disampaikan, dan tujuan pengajaran yang akan dicapai. Model dalam pembelajaran memiliki peranan yang tidak kalah pentingnya dengan komponen lain jangan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar karena model pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar, model juga dapat berperan sebagai strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mampu menjadi alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi permasalahan berkaitan dengan pembelajaran akuntansi di SMK Taman Siswa Medan adalah siswa kurang kreatif mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Akuntansi, serta hasil belajar

belum memenuhi nilai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran akuntansi yaitu 70. Hal tersebut diketahui dari rendahnya hasil ulangan siswa SMK Taman Siswa Medan khususnya kelas X AK pada pelajaran Akuntansi sebagaimana dikemukakan pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Kelas X AK SMK Taman Siswa Medan
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	10 siswa	≥ 70	33,33 %	Lulus
2	20 siswa	< 70	66,6%	Tidak Lulus
	30 siswa		100%	-

Sumber: Guru Bidang Studi Kelas X AK Taman Siswa Medan.

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah dari kriteria ketuntasan minimum, rendahnya hasil belajar siswa berasal dari guru, siswa dan motivasi belajar kurangnya menggunakan media pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi cepat jebuh dalam proses belajar dan mengajar.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diadakan upaya agar pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akuntansi menjadi lebih baik dan memilih model pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang tepat, diharapkan jika hal itu dilakukan dengan baik maka proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Model pembelajaran yang dapat di terapkan meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran *Scaffolding*, agar seluruh siswa dapat turut serta berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran *Scaffolding* adalah salah satu strategi dalam pembelajaran untuk membantu belajar siswa dalam ranah kognitif. Bantuan semacam ini sesuai dengan karakteristik pelajaran akuntansi yang memiliki tingkat kesulitan tinggi bagi siswa dan kurang diminati, selain itu siswa kurang memiliki rasa keingintahuan dan sikap kritis dalam mempelajari akuntansi, hal ini mengakibatkan siswa kurang pasif dalam belajar, sehingga hasil belajar rendah, maka dari itu siswa perlu belajar dan bekerja secara berkelompok sehingga siswa dapat saling berinteraksi dan diperlukan bantuan guru terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran *Scaffolding* merupakan model pembelajaran dimana siswa diberikan tanggung jawab yang semakin besar untuk memberikan kepada individu sejumlah besar bantuan selama bertahap-tahap awal pembelajaran dan kemudia mengurangi bantuan tersebut dann memberikan kesempatan kepada anak didik tersebut untuk mengambil ahli tanggung jawab yang semakin besar, segera setelah mampu mengerjakan sendiri. Bantuan yang diberikan oleh pembelajar (guru) dapat berupa petunjuk, dorongan, menguraikan masalah dalam bentuk lain yang memungkinkan siswa dapat mandiri. (Trianto 2007)

Proses kegiatan akuntansi memerlukan perhatian dan pemahaman dari siswa. Untuk itu, pengajar harus mampu menentukan metode yang baik dan relevan dalam pembelajaran akuntansi. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat mempermudah proses penyampain materi pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh akan dapat meningkat. Terdapat berbagai macam

media yang dapat digunakan dalam mengajar. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran akuntansi adalah media *Wall Bingo* karena mempunyai daya pikat yang menarik perhatian sehingga dapat memunculkan adanya partisipasi aktif dari siswa dalam pembelajaran dan memotivasi siswa untuk dapat belajar dengan baik. Namun media *Wall Bingo* belum pernah dipakai untuk pembelajaran akuntansi.

Bingo adalah permainan yang para pemainnya memberi tanda pada kupon yang telah disesuaikan dengan kata atau angka yang didengar hingga membentuk pola tertentu (horizontal, vertikal, maupun diagonal). Penggunaan permainan *Bingo* diharapkan dapat menarik minat siswa sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan menggunakan permainan ini kepekaan siswa dalam menangkap informasi semakin akan terasah dan kemampuan kosakata juga akan meningkat.

Model pembelajaran *Scaffolding* dengan media *Wall Bingo* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi, karena model pembelajaran ini merupakan kesempatan besar bagi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Scaffolding* dengan Menggunakan Media *Wall Bingo* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada SMK TAMAN SISWA MEDAN Pembelajaran TAHUN 2017/2018**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar Akuntansi siswa kelas X AK SMK Taman Siswa Medan masih rendah
2. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif atau masih berpusat kepada guru
3. Pemanfaatan media dalam pembelajaran masih sangat minim
4. Siswa kurang aktif dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokuskan lebih efektif sehingga tercapai sasaran yang diinginkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi materi Buku Besar
2. Siswa yang diteliti siswa kelas X AK SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2017/2018
3. Model pembelajaran yang di uji adalah pembelajaran *scaffolding* dengan menggunakan media *Wall Bingo*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam peneliiian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Scaffolding* dengan menggunakan media *Wall Bingo* pada materi Buku Besar di kelas X AK SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Scaffolding* dengan menggunakan media *Wall Bingo* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Buku Besar kelas X AK SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuam dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Scaffolding* dengan menggunakan media *Wall Bingo* pada materi Buku Besar di kelas X AK SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Scaffolding* dengan menggunakan media *Wall Bingo* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Buku Besar kelas X AK SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai calon guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan model *Scaffolding* dengan berbantuan media *Wall Bingo* dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan masukan untuk sekolah agar menggunakan model pembelajaran *Scaffolding* sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan pihak lain yang akan mengadakan penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran *Scaffolding*

Model pembelajaran adalah pola yang akan digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan diri. Dalam mengajarkan suatu materi tertentu, tidak ada satu model pembelajaran yang lebih baik dari model pembelajaran lainnya. Setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan pendekatan pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Scaffolding berasal dari teori Vygotsky. Dalam teori belajar Vygotsky mengemukakan tentang zona perkembangan proksimal (Zone of Proximal Development). Dimana perkembangan kemampuan seseorang dapat dibedakan dalam dua tingkat yaitu tingkat perkembangan aktual adalah pemfungsian intelektual individu saat ini dan kemampuan untuk mempelajari sesuatu dengan kemampuan yang dapat dicapai seseorang individu dengan bantuan orang dewasa atau orang yang lebih berkompeten. Maka jarak antara tingkat perkembangan aktual dan tingkat perkembangan potensial inilah yang disebut dengan zona perkembangan proksimal (Zona Of Proximal Development).

Dari teori belajar Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal, maka jarak antara tingkat perkembangan potensial dapat dilakukan dengan pemberian *Scaffolding* Menurut Vygotsky (dalam Sani, 2014:22) siswa seharusnya diberikan

tugas-tugas kompleks, sulit dan realistis dan kemudian diberikan bantuan secukupnya untuk menyelesaikan tugas-tugas itu. Hal ini bukan berarti diajar sedikit demi sedikit, komponen-komponen suatu tugas yang kompleks pada suatu hari diharapkan akan terwujud menjadi suatu kemampuan untuk menyelesaikan tugas kompleks tersebut.

Dzaki (2009) menyatakan bahwa : *Scaffolding* merupakan pemberian sejumlah besar bantuan kepada seseorang individu selama tahap-tahap awal pembelajaran dan kemudian mengurangi bantuan tersebut dan memberikan kesempatan kepada anak tersebut mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar setelah mampu mengerjakan sendiri. Sementara itu Isjoni (2010:40) mengatakan bahwa *Scaffolding* memberikan bantuan kepada siswa pada tahap-tahap awal pembelajaran, kemudian menguranginya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil alih tanggung jawab saat siswa telah mampu.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, *Scaffolding* adalah memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah, dimana bantuan tersebut sedikit demi sedikit akan dikurangi setelah peserta mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Dukungan ini dapat berupa petunjuk, peringatan, dan dorongan dalam menguraikan masalah ke dalam bentuk lain yang memungkinkan dapat mandiri.

Menurut Yamin (2011:167) *Scaffolding* terdiri dari beberapa aspek khusus yang dapat membantu peserta didik dalam internalisasi penguasaan pengetahuan.

Berikut aspek-aspek pengetahuan

1. Internasionalistas: kegiatan ini mempunyai tujuan yang jelas terhadap aktivitas pembelajaran berupa bantuan yang selalu diberikan kepada setiap peserta didik yang membutuhkan.
2. Kesesuaian: peserta didik yang tidak bisa menyelesaikan sendiri permasalahan yang dihadapinya, maka pembelajar memberikan bantuan penyelesaian.
3. Struktur: modeling dan mempertanyakan kegiatan terstruktur di sekitar sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan tugas dan mengarah pada urutan alam pemikiran dan bahasa.
4. Kolaborasi: pembelajar menciptakan kerja sama dengan peserta didik dan menghargai karya yang telah di capai pesera didik. Peran pembelajar adalah sebagai kolaborasi bukan sebagai ecaluator.
5. Internalisasi: eksternal Scaffolding untuk kegiatan ini secara bertahap ditarik sebgai pola yang di internalisasi oleh peseta didik.

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan *Scaffolding* yang diberikan, peserta didik dapat menjelaskan dan bertukar pahaman pengetahuan sehingga pemahaman konsep dapat dicapai oleh pesrta didik. Keunggulan dan kelemahan dari model pembelajaran *Scaffolding* menurut Fhian (2009:1) adalah sebagai berikut:

Keunggulan:

1. Memotivasi dan mengaitkan minat siswa dengan tugas belajar.
2. Menyederhanakan tugas belajar sehingga bisa lebih terkelola dan bisa dicapai oleh anak.

3. Memberi petunjuk untuk membantu anak berfokus pada pencapaian tujuan.
4. Secara jelas menunjukkan perbedaan antara pekerjaan anak dan solusi standar atau yang diharapkan.
5. Mengurangi frustrasi atau resiko.
6. Memberi model dan mendefinisikan dengan jelas harapan mengenai aktivitas yang akan dilakukan.

Kelemahan:

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *Scaffolding* yaitu sering memerlukan waktu yang lebih banyak dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Scaffolding* cocok digunakan untuk pelajaran akuntansi karena siswa dituntut lebih aktif dan mandiri dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran karena dapat memicu keberanian siswa mengajukan pendapat sehingga guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik

Langkah-langkah pembelajaran *scaffolding* menurut Fhian (2009:1)

1. Menjelaskan materi pembelajaran.
2. Menentukan *Zone Of Proximal Development (ZPD)* atau level perkembangan siswa berdasarkan tingkat kognitifnya dengan melihat nilai hasil belajar sebelumnya.
3. Mengelompokkan siswa menurut *ZPD*-nya.
4. Memberikan tugas belajar berupa soal-soal berjenjang yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

5. Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dengan berkelompok.
6. Memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa ke arah kemandirian belajar.
7. Mengarahkan siswa yang memiliki ZPD yang tinggi untuk membantu siswa yang memiliki ZPD yang rendah.
8. Menyimpulkan pelajaran dan memberikan tugas-tugas

2.1.2 Media *Wall Bingo*

Menurut *online etymologi dictionary* (2001) “*Bingo* adalah sebuah permainan keberuntungan atau bisa disebut dengan lotre”. *Bingo* merupakan sebuah permainan yang menggunakan angka-angka yang dikeluarkan secara acak kemudian pemain menandai angka tersebut di kupon yang mereka bawa hingga membentuk pola yang telah ditentukan. Sedangkan kata *Bingo* adalah sebuah kata seru yang diucapkan ketika pemain berhasil membentuk pola yang telah ditentukan. Terdapat beberapa jenis permainan *Bingo* dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran Sugar (2001:103

a. Letter Bingo

Dalam permainan *Letter Bingo* guru memberikan petunjuk untuk sebuah kata dan siswa harus memecahkan petunjuk terlebih dahulu kemudian menandai huruf yang diperkirakan sebagai kata wala. Tujuannya adalah menjadi pemain yang pertama yang dapat menandai empat huruf secara vertikal, horizontal atau diagonal dari sudut ke sudut.

B	O	K	H
O	D	J	P
M	I	F	C
G	N	L	A

Gambar 2.1: Contoh Letter Bingo

b. Match Bingo

Match Bingo adalah permainan bingo yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung. Guru membagikan pada setiap siswa tabel permainan bingo yang berisi angka dalam setiap kotaknya. Kemudian guru memberikan soal matematika setiap kelompok memberikan tanda pada angka yang terdapat di dalam kotak sesuai dengan jawaban dari soal matematika yang di perkirakan benar. Pemenang dari permainan ini adalah kelompok yang berhasil menutup empat kotak dengan secara vertikal, horizontal atau diagonal dari sudut ke sudut

8	12	4	7
2	5	10	3
13	15	14	11
9	1	6	16

Gambar 2.2: Contoh Match Bingo

c. *Wall Bingo*

Wall Bingo adalah permainan *Bingo* yang dimainkan seperti pada permainan di televisi, *Jeopardy*. Tabel poin pada permainan ini ditampilkan di dinding kelompok siswa memilih angka poin yang mereka inginkan. Kemudian guru akan memberkan pertanyaan yang tingkat kesulitannya sesuai dengan level angka poin. Jika kelompok mampu menjawab pertanyaan dengan benar, guru akan menutup kotak dan memberikan poin kepada kelompok tersebut sesuai dengan poin yang telah di pilih. Kelompok siswa juga akan mendapatkan bonus poin apabila berhasil menutup tiga atau lebih kotak dalam satu baris.

Topik 1	Topik 2	Topik 3	Topik 4
10	10	10	10
20	20	20	20
30	30	30	30
40	40	40	40

Gambar 2.3: Contoh *Wall Bingo*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Wall Bingo* sebagai media pembelajaran di kelas. Media *Wall Bingo* di terapkan untuk pembelajaran Akuntansi. Diharapkan dengan penggunaan media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Langkah-langkah penggunaan media *Bingo* dalam pembelajaran akuntansi telah di modifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa diminta untuk mendengarkan materi pembelajaran diajarkan oleh guru di depan kelas.
- 2) Setelah selesai guru menjelaskan tata cara permainan *Bingo* kepada siswa kemudian guru membagi siswa menjadi kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang.
- 3) Setelah siswa siap untuk memulai permainan, guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk memilih nilai mana yang ingin di pilih untuk menjawab pertanyaan yang tersedia.
- 4) Guru menyatakan pertanyaan yang terdapat dalam media tersebut.
- 5) Siswa menjawab pertanyaan dari isi media tersebut.
- 6) Apabila jawaban yang dijawab kelompok tersebut benar guru bersama siswa akan meneriakkan kata “Bingo!” secara bersama-sama

Kegiatan ini ditutup dengan kegiatan evaluasi. Pada kegiatan ini siswa dibrikan lembar pertanyaan yang sesuai dengan materi jurnal umum yang telah dijelaskan. Dari hasil pekerjaan siswa, akan diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.

2.1.3 Hasil Belajar Akuntansi

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar.

Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa

mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Bkani dalam Supri ada tiga bagian hasil belajar yaitu “(1) ranah kognitif (2) ranah efektif , (3) ranah psikomotorik”.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lintas jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau mereaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Sedangkan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yaitu gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan konseptual dan kemampuan keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan interperatif

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru

disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai bahan pelajaran.

Saat proses belajar mengajar berlangsung, hasil belajar yang diperlihatkan siswa tidak sama. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. (Slamote (2010:54)

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibagi dua yaitu:

1. Faktor internal, faktor yang mempengaruhi belajar dari individu yang sedang belajar yang terdiri dari tiga faktor yaitu:
 - a. Faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor Psikologi (intelegensi, perhatian, minat, motif, kematangan dan kelelahan)
 - c. Faktor kelemahan (dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani)

2. Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa sendiri yaitu:
 - a. Faktor Lingkungan Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut Ekosistem. Dua lingkungan yang pengaruh cukup signifikan terhadap belajar anak didik di sekolah:
 - b. Faktor Keluarga Dalam kegiatan belajar, seorang anak perlu diberi dorongan dan pengertian dari orang tua. Apabila anak sedang belajar, anak jangan diganggu dengan tugas rumah. Orang tua berkewajiban memberi pengertian dan dorongan serta semaksimal mungkin membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang

dihadapi anak di sekolah. Didikan orang tua yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik pula terhadap kondisi anak dalam kegiatan belajar.

- c. Suasana rumah, Hubungan antar anggota keluarga yang kurang harmonis akan menimbulkan suasana kaku dan tegang dalam berkeluarga yang menyebabkan anak kurang bersemangat untuk belajar. Sedangkan suasana rumah yang akrab, menyenangkan dan penuh kasih sayang, akan memberikan dorongan belajar yang kuat bagi anak.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar, melainkan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang dijelaskan sebelumnya. Selain itu, seorang guru juga harus mampu menguasai materi dan mengelola kelas sehingga rendahnya hasil belajar dapat diatasi.

Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai "bahasa bisnis". Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam

proses ini dikenal dengan istilah pembukuan. Akuntansi keuangan adalah suatu cabang dari akuntansi di mana informasi keuangan pada suatu bisnis dicatat, diklasifikasi, diringkas, diinterpretasikan, dan dikomunikasikan. Auditing, satu disiplin ilmu yang terkait tetapi tetap terpisah dari akuntansi, adalah suatu proses di mana pemeriksa independen memeriksa laporan keuangan suatu organisasi untuk memberikan suatu pendapat atau opini - yang masuk akal tetapi tak dijamin sepenuhnya - mengenai kewajaran dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Jadi kesimpulan akuntansi adalah tool/alat yang digunakan perusahaan untuk melakukan pengukuran, penjabaran serta pemberian kepastian informasi yang akan digunakan/membantu manajer, otoritas pajak, investor atau pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Akuntansi juga bisa dikatakan sebuah “seni” dalam mengukur.

2.2 Materi Buku Besar

2.2.1 Memposting Transaksi ke Buku Besar

Menurut American Accounting Association (AAA) (dalam Dwi Harti 2009), Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi.

Menurut American Institute Of Certified Public Accountans (AICPA) (dalam Dwi Harti 2009), Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi kejadian yang tepat dalam bentuk satuan uang dan penafsiran hasil proses tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan akuntansi proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi dari informasi-informasi ekonomi untuk menghasilkan pertimbangan dan keputusan-keputusan dari pemakai informasi tersebut.

1. Pengertian Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan akun-akun yang disusun sedemikian rupa sehingga ketika diperlukan akan mudah ditemukan. Setiap transaksi yang telah dicatat secara kronologis dalam jurnal dipindahkan kedalam akun-akun yang bersangkutan. Kumpulan akun-akun tersebut dinamakan buku besar (general ledger). Secara ringkas buku besar adalah kumpulan akun-akun yang digunakan untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi – transaksi sejenis. Buku besar merupakan catatan akuntansi terakhir (Book Of Final Entry). Akun buku besar dapat di golongankan sebagai berikut.

a. Akun Real (Real Account)

Akun real adalah akun yang saldonya akan berlanjut dari satu periode ke periode berikutnya dan pelaporannya berbentuk neraca. Jenis akun real antara lain:

- 1) Harta
- 2) Utang
- 3) Modal

b. Akun Nominal (Nominal Account)

Akun nominal adalah akun yang saldonya akan berakhir dalam satu periode dan pelaporannya berbentuk laporan laba rugi. Jenis akun nominal antara lain:

- 1) Pendapatan
- 2) Beban

Selain kedua akun diatas terdapat pula akun campuran. Buku besar memegang peran yang sangat penting dan tiak dapat ditinggalkan. Apabila proses akuntansi dilakukan secara manul, transaksi dicatat dalam jurnal, baru kemudian di-posting ke buku besar. Tetapi jik proses akuntansi dilakukan dengan menggunakan media komputer, transaksi langsung dicatat dalam buku besar.

2. Fungsi Buku Besar

Fungsi buku besar antara lain:

- a. Untuk meringkas data transaksi yang tlah dicatat dalam jurnal.
- b. Sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, dan untuk mengetahui jumlah atau keadaan rekening yang telah terjadi.
- c. Sebagai dasar penggolongan transaksi yang telah dicatat dalam jurnal.
- d. Sebagai data dan sumber informasi untuk menyusun laporan keuangan.

3. Peralatan yang Dibutuhkan untuk Pengelolaan Buku Besar

Pengelolaan buku besar merupakan proses lanjutan siklus akuntansi setelah kegiatan membuat jurnal yang sudah anda pelajari sebelumnya. Persiapan yang anda perlukan adalah: 1) persiapan alat tulis dan alat hitung, anada mempersiapkan jurnal; 2) jurnal umum maupun jurnal khusus beserta rekapitulasi jurnal; 3) buku besar yang diperlukan untuk melakukan posting dari jurnal; dan 4) bukti-bukti transaksi bil diperlukan.

4. Bentuk Buku Besar

Bentuk buku besar tergantung dari kebutuhan masing-masing perusahaan.

Bentuk yang biasa dipergunakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut.

a. Bentuk T (Sederhana)

Perhatikan gambar dibawah yang menyajikan buku besar berbentuk T

Tabel 2.4 Buku besar dengan bentuk T (Sederhana)



b. Bentuk Skontro (*Reguler Ledger*)

Buku besar dengan bentuk sebelah menyebelاه perhatikan tabel 2.5 yang menyajikan bentuk buku besar skontro.

Tabel 2.5 Buku besar dengan bentuk skontro

Nama Akun:

No. Akun:

gl.	eterangan	ef	ebet	gl	eterangan	ef	ebet

c. Bentuk Saldo Tunggal (*Single Balance Ledger*)

perhatiakn Tabel 2.6 yang menyajikan bentuk buku besar saldo tunggal.

Tabel 2.6 Buku Besar dengan bentuk saldo tunggal.

gl.	Ket eterangan	ef	ebet	K redit	S aldo

d. Bentuk Saldo Rangkap (*Double Balance Ledger*)

perhatikan Tabel 2.7 yang menyajikan bentuk buku besar saldo rangkap

Tabel 2.7 Buku besar dengan bentuk saldo rangkap

gl	K eterangan	ef	ebet	redit	Saldo	
					abet	redit

5. Buku Besar Pembantu (*Subsidiary Ledger*)

Buku besar pembantu adalah kumpulan akun-akun yang memberikan rincian kepada akun buku besar. Fungsi buku besar. Buku besar pembentu adalah, terdiri dari

- a. Buku besar pembentu piutang (*account receivable subsidiary ledger*)

Buku ini berfungsi untuk mencatat perincian piutang perusahaan kepada masing-masing langganannya (debitur)

b. Buku Besar pembantu utang (*account payable subsidiary ledger*)

Buku ini berfungsi untuk mencatat perincian utang perusahaan kepada masing-masing kreditur.

6. Cara Pengisian kolom dalam buku besar

Dalam pembelajaran Akuntansi banyak yang dipelajari tentang Akuntansi salah satunya adalah Buku Besar. Adapun cara pengisian untuk setiap kolom yang ada di buku besar, sebagai berikut :

1. Nama Akun : Nama Akun diisi dengan nama akun yang bersangkutan, misalnya kas, piutang, utang usaha, modal, dan beban.
2. Kode Akun : Kode akun diisi dengan nomor akun yang bersangkutan
3. Tanggal : Kolom tanggal digunakan untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi sesuai dengan tanggal yang tertera pada bukti transaksi
2. Keterangan : Kolom keterangan digunakan untuk mencatat penjelasan singkat yang diperlukan mengenai transaksi
3. Ref : Ref adalah singkatan dari referensi, kolom ini digunakan untuk mencatat nomor halaman dokumen yang menjadi sumber pencatatan. Misalnya, dari

jurnal umum halaman 1, pada kolom referensi dicatat Juli 1.

4. Debet : Kolom debet ini digunakan untuk mencatat jumlah uang suatu transaksi. Jumlah transaksi tersebut harus dicatat pada sisi debet suatu akun berdasarkan aturan saldo normal.
5. Kredit : Kolom kredit ini digunakan untuk mencatat jumlah uang suatu transaksi. Jumlah transaksi tersebut harus dicatat pada sisi kredit suatu akun berdasarkan aturan saldo normal.
6. Saldo : Kolom saldo digunakan untuk mencatat saldo akhir suatu akun, setelah suatu transaksi dicatat dalam akun tersebut. Pada akun empat kolom, letak saldo akan sesuai dengan aturan saldo normal akun yang bersangkutan

Perhatikan cara memposting dari jurnal ke buku besar bentuk tiga kolom dibawah ini :

Gambar 2.9
Memposting dari jurnal ke Buku Besar

Jurnal umum

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Maret	3	Kas Modal hadi	101 201	15.000.000	15.000.000

Buku Besar

Nama Akun : Kas

Kode Akun : 101

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Maret	3		JU 1	15.000.000		15.000.000

Nama Akun : Modal Adi

Kode Akun : 201

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Maret	3		JU 1		15.000.000	15.000.000

Setelah Anda mempelajari berbagai bentuk akun buku besar, akan lebih jelas lagi jika anda mempelajari cara pencatatan transaksi dalam jurnal dan melakukan posting kedalam buku besar.

Berikut adalah contoh transaksi yang terjadi pada usaha salon yang diberi nama “ AYU Salon ” selama bulan oktober

1 Oktober 2015 Ny Ayu memulai usaha salon yang diberi nama “ Ayu Salon ”

Dengan menginvestasikan :

- A. Uang tunai sebesar Rp. 5.000.000
- B. Piutang jasa Rp. 300.000
- C. Perlengkapan Salon Rp. 7.000.000
- D. Peralatan salon Rp. 10.000.000

2 Oktober	dibayar sewa gedung untuk salon Rp. 1.200.000 untuk masa sewa satu tahun
4 Oktober	pembelian salon sebesar Rp. 3.000.000 secara kredit
6 Oktober	dikeluarkan uang tunai sebesar Rp. 50.000 untuk membayar beban iklan dikoran
10 Oktober	dikeluarkan uang kas sebesar Rp. 500.000 untuk membayar angsuran utang kepada toko sinar
15 Oktober	dibayar upah karyawan sebesar Rp. 150.000
16 Oktober	diterima diterima pendapatan bulan pertama Rp. 4.000.000
27 Oktober	dibayar rekening telepon dan listrik sebesar Rp. 150.000
31 Oktober	dibayar upah karyawan sebesar Rp. 150.000
31 Oktober	pelayanan salon mendapatkan pembayaran yang masih belum diterima langsung sebesar Rp. 1.450.000
31 Oktober	pengambilan prive oleh pemilik sebesar Rp. 200.000

Diminta :

- A. Buatlah jurnal umumnya
- B. Postinglah ke buku besar

Cara Penyelesaian :

“ AYU SALON ”
Jurnal Umum
Per Desember 2015

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015 Okt	1	Kas Piutang jasa Perlengkapan Salon Peralatan Salon Modal Ny. Ayu		Rp. 5000.000 Rp. 300.000 Rp. 7.000.000 Rp. 10.000.000	Rp. 22.300.000
	2	Beban Sewa Kas		Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000
	4	Peralatan Salon		Rp. 3.000.000	

		Utang Salon			Rp. 3.000.000
6	Beban Iklan	Kas		Rp. 50.000	Rp. 50.000
10	Utang	Kas		Rp. 500.000	Rp. 500.000
15	Beban Gaji dan Upah	Kas		Rp. 150.000	Rp. 150.000
16	Kas	Pendapatan		Rp. 4.000.000	Rp.4.000.000
27	Telfon dan Listrik	Kas		Rp. 150.000	Rp.150.000
31	Beban Gaji dan Upah	Kas		Rp. 150.000	Rp. 150.000
31	Piutang jasa	Pendapatan		Rp. 1.450.000	Rp. 1.450.000
31	Prive	Kas		Rp. 200.000	Rp.200.000
				Rp. 33.150.000	Rp. 33.150.000

Apabila akun dalam jurnal umum diposting ke buku besar maka keseluruhan transaksi AYU Salon akan terlihat sebagai berikut

Nama Akun : Kas

Kode Akun :

101

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2015	1			Rp. 5.000.000		Rp.5.000.000	
	2				Rp.1.200.000	Rp.3.800.000	
	6				Rp. 50.000	Rp.3.750.000	
	10				Rp. 500.000	Rp.3.250.000	
	15				Rp. 150.000	Rp3.100.000	
	16			Rp. 4.000.000		Rp.7.100.000	
	27				Rp. 150.000	Rp.6.950.000	
	31				Rp. 150.000	Rp.6.800.000	
	31				Rp. 200.000	Rp.6.600.000	

Nama Akun : Piutang Usaha

Kode Akun : 102

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2015	1			Rp. 300.000		Rp. 300.000	
	31			Rp. 1.450.000		Rp. 1.450.000	

Nama Akun : Perlengkapan

Kode Akun :

103

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2015	1			Rp.		Rp.	
	Okt			7.000.000		7.000.000	

Nama Akun : Peralatan
121

Kode Akun :

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2015	1			Rp.10.000.000		Rp.10.000.000	
Okt	4			Rp. 3.000.000		Rp. 3.000.000	

Nama Akun : Utang Usaha
201

Kode Akun :

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2015	4				Rp.3.000.000		
Okt	10			Rp. 500.000			Rp.2.500.000

Nama Akun : Modal Ayu

Kode

Akun : 301

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2015	1				Rp.22.300.000		Rp.22.300.000
Okt							

Nama Akun : Prive

Kode Akun : 302

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2015	31			Rp. 200.000		Rp. 200.000	
Okt							

Nama Akun : Pendapatan
401

Kode Akun :

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2015	16				Rp.4.000.000		Rp.4.000.000
Okt	31				Rp.1.450.000		Rp.5.450.000

Nama Akun : Beban Sewa
501

Kode Akun :

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2015 Okt	2			Rp.1.200.000		Rp.1.200.000	

Nama Akun : Beban Iklan
502

Kode Akun:

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2015 5 Okt	6			Rp.50.000		Rp.50.000	

Nama Akun : Beban Gaji
503

Kode Akun

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2015 Okt	15 31			Rp.150.000 Rp.150.000		Rp.150.000 Rp.350.000	

Nama Akun : Beban Telfon dan Air

Kode Akun : 504

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2015 Okt	27			Rp.150.000		Rp.150.000	

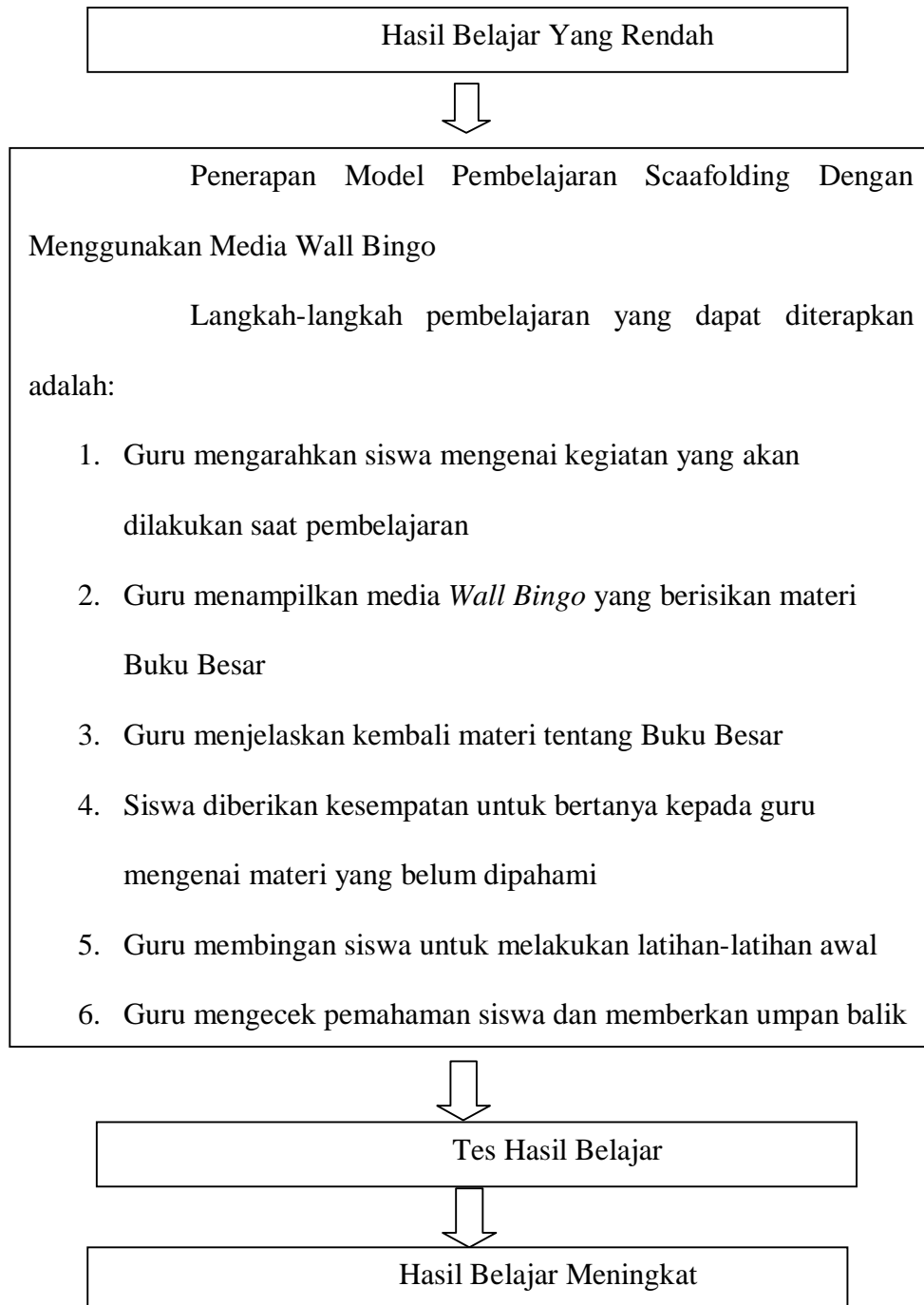
2.3 Kerangka Konseptual

Pembelajaran adalah suatu kegiatan proses belajar seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen penting yakni guru, media belajar, metode belajar, kurikulum/standar kompetensi dan lingkungan belajar

Metode yang cocok yang akan mempengaruhi cara guru yang akan menyampaikan pelajaran sehingga hasil belajar semakin meningkat.

Penerapan model *Scaffolding* dilakukan di dalam kelas X AK yang hasil belajarnya rendah dengan menggunakan Media *Wall Bingo*. Dengan demikian akan timbul minat dari siswa dalam praktik umpan balik menilai pemahaman siswa dan memberikan evaluasi. Tingginya minat belajar karena penggunaan Media *Wall Bingo* inilah yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara visual kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas, dalam gambar kerangka berpikir berikut ini



Gambar 2.9
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan adalah mencerminkan dengan sementara atau memprediksi perubahan apa yang akan terjadi pada objek penelitian jika suatu tindakan dilakukan Hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas pada umumnya dalam bentuk kecenderungan atau keyakinan pada proses atau hasil belajar yang akan muncul setelah suatu tindakan yang diberlakukan atau ditetapkan (Suherman,2009:83)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Taman Siswa Medan Melalui Model Pembelajaran *Scaffolding* Dengan Menggunakan Media *Wall Bingo* Tahun Pembelajaran 2017/2018

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin (1986) merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Menurut Suharsimi Arikonto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati. Kesimpulan dari kedua pengertian diatas Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Atau seperti yang di ajukan Kerlinger (1978) bahwa subjek penelitian itu adalah responden yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Menurut beliau responden ini hanya tepat pada penelitian eksperimen yang dilakukan bukan atas manusia.

Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Taman Siswa Medan. Siswa menjadi subjek penerima tindakan yaitu siswa kelas X AK. Jumlah siswa kelas X AK terdiri dari 30 orang yang diantaranya 4 laki-laki dan 26 perempuan.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang akan diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan (teori morfologi dan semantik). Menurut (Supranto 2000:21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang organisasi atau barang yang akan

diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dajan 1986:21) objek peneliian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada materi Buku Besar di kelas X AK SMK Taman Siswa Medan.

3.3 Definisi Operasional

1. Model pembelajaran *Scaffolding* adalah karena siswa dituntut lebih aktif dan mandiri dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran karena dapat memicu keberanian siswa mengajukan pendapat sehingga guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik

Langkah-langkah pembelajaran *scaffolding* menurut Fhian (2011):

- Menjelaskan materi pembelajaran.
- Menentukan Zone Of Proximal Development (ZPD) atau level perkembangan siswa berdasarkan tingkat kognitifnya dengan melihat nilai hasil belajar sebelumnya.
- Mengelompokkan siswa menurut ZPD-nya.
- Memberikan tugas belajar berupa soal-soal berjenjang yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dengan berkelompok.
- Memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa ke arah kemandirian belajar.

- Mengarahkan siswa yang memiliki ZPD yang tinggi untuk membantu siswa yang memiliki ZPD yang rendah.
- Menyimpulkan pelajaran dan memberikan tugas-tugas

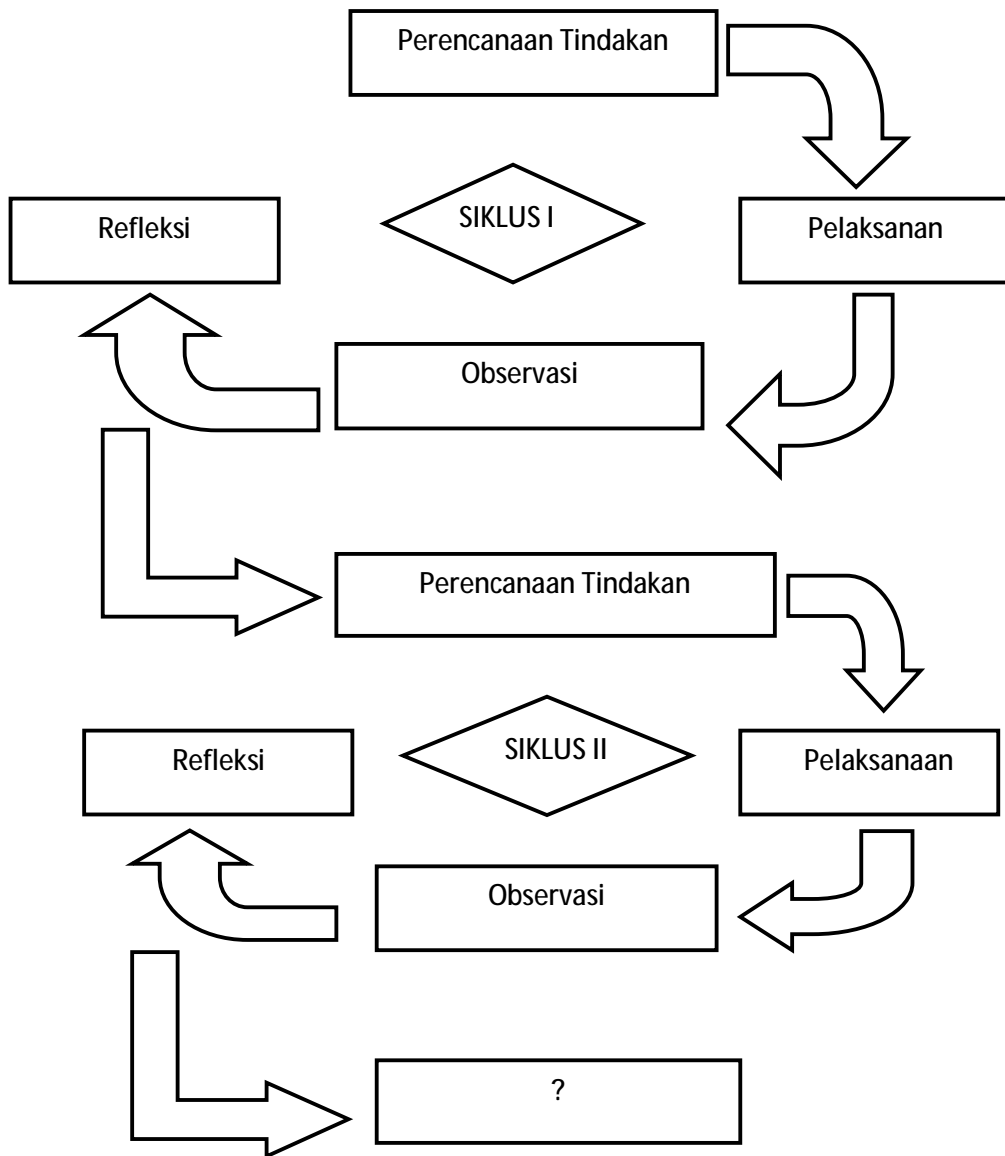
2. *Media Wall Bingo* adalah yang dimainkan seperti pada permainan di televisi, *Jeopardy*. Tabel poin pada permainan ini ditempelkan di dinding kelompok siswa memilih angka poin yang mereka inginkan. Kemudian guru akan memberikan pertanyaan yang tingkat kesulitannya sesuai dengan level angka poin. Jika kelompok mampu menjawab pertanyaan dengan benar, guru akan menutup kotak dan memberikan poin kepada kelompok tersebut sesuai dengan poin yang telah di pilih. Kelompok siswa juga akan mendapatkan bonus poin apabila berhasil menutup tiga atau lebih kotak dalam satu baris.

3. Hasil belajar akuntansi adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan dinilai setelah mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi yang ditunjuk melalui angka atau nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan.

3.4 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*) yang sengaja dilakukan untuk merencanakan melaksanakan kemudian mengamati dampak dari pelaksanaan tindakan tersebut pada subjek penelitian. Penelitian dilakukan dalam dua siklus masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*action*), 3) pengamatan (*observation*), 4) refleksi (*reflection*) (Arikunto, dkk 2010:16) Berikut ini di gambarkan siklus pada penelitian tindakan kelas:

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Sumber : Arikunto, dkk (2010)

Gambar 3.2 Siklus Penelitian Tindakan

SIKLUS 1

Tahap 1: Menyusun Rancangan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti bersama bidang guru bidang studi akuntansi mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah yang terkait dengan pembelajaran
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dilaksanakan sesuai dengan siklus yang berlaku.
3. Menyiapkan sumber/alat/bahan belajar yang diperlukan yaitu:
 1. Buku referensi yang terkait
 2. Media *Wall Bingo*
 3. Laptop
 4. Infocus
4. Menyusun lembar kerja siswa dengan materi Buku Besar
5. Membuat lembar evaluasi dan lembar evaluasi.

Tahap II : Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan guru bidang studi akuntansi sebagai pelaksana tindakan melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap pertama, yaitu Menerapkan Model Pembelajaran *Scaffolding* dengan menggunakan Media *Wall Bingo* dalam menyampaikan Materi.

Tahap III : Pengamatan (Observing)

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan saat tindakan dilakukan setiap aktivitas didalam kelas diamati selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini yang diamati adalah perubahan sikap dan tingkah laku.

Tahap IV : Refleksi (Reflecting)

Tahap refleksi ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakuka. Jika masih banyak siswa mengalami kesulitan maka peneliti harus melaksanakan ke 2 (dua) pada siklus II. Tapi sebagai penguatan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus I bukan karena kebetulan, tapi karena pemahaman. Adapun kesulitan-kesulitan pada siswa dapat peneliti amati dari kesalahan jawaban siswa terhadap tes yang diberikan. Hasil refleksi kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Tahap perencanaan pada siklus II hasil refleksi dari siklus I. Pada tahap ini peneliti dapat mengetahui seberapa banyak siswa memiliki hasil belajar rendah. Pada tahap ini peneliti memfokuskan kesulitan yang dialami siswa pada siklus I. Seperti disiklus I peneliti bersama dengan guru melaksanakan, merencanakan tahap-tahap siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

Tahap I : Menyusun Rancangan Tindakan (Planning)

Pada tahap ini, peneliti dan guru melakukan siklus kedua dengan memperbaiki hal-hal yang terjadi pada siklus I, yaitu:

1. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan silabus dan penerapan Model Pembelajaran *Scaffolding* dengan menggunakan Media *Wall Bingo*, serta disesuaikan dengan evaluasi siklus I
3. Menyiapkan sumber belajar
4. Menyusun lembar kerja siswa
5. Menyiapkan lembar kerja evaluasi dan lembar observasi.

Tahap II : Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pada siklus II ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan yang ada pada siklus pertama karena tindakan ini direncanakan sesuai dengan hasil tes observasi pada siklus I.

Tahap III : Pengamatan (Observing)

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan saat tindakan dilakukan. Setiap aktivitas di dalam kelas diamati di dalam selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal yang diamati adalah perubahan sikap dan tingkah laku.

Tahap IV : Refleksi (Reflecting)

Hasil dari tes dan observasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Apakah kegiatan yang dilakukan berhasil atau belum berhasil. Jika pada siklus II masih banyak yang mengalami kesulitan maka akan direncanakan

siklus selanjutnya. Namun jika memenuhi indikator keberhasilan belajar maka tidak perlu melanjutkan ke siklus selanjutnya

Tabel 3.3 Langkah-Langkah Penelitian Siklus I

Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
<p>1.Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang dilaksanakan dengan silabus yang berlaku</p> <p>2.Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan</p> <p>3.Menyusun lembar kerja siswa.</p> <p>4.Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi</p>	<p>1.Guru menyampaikan garis besar materi Pembelajaran</p> <p>2.Guru membimbing siswa untuk dapat memahami, mencerna, dan menganalisis pengetahuan yang diberikan</p> <p>3.Menguji pengetahuan siswa dengan cara memberi kesimpulan dari pemikirannya sendiri</p>	<p>1.Mengamati minat siswa terhadap materi yang sedang berlangsung.</p> <p>2.Mengamati perhatian siswa dalam penerapan Model Pembelajaran Scaffolding dengan menggunakan Media Wall Bingo</p> <p>3.Mengamati pemahaman masing-masing siswa dalam pengerjaan soal-soal yang telah diberikan</p>	<p>1.Mencatat hasil observasi.</p> <p>2.Mengevaluasi hasil observasi.</p> <p>3.Menganalisis hasil pembelajaran.</p> <p>4. Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.</p>

Tabel 3.4 Langkah-Langkah Penelitian Siklus II

Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
<p>1. Identifikasi masalah.</p> <p>2. Pengembangan program untuk dilaksanakan pada tindakan II</p>	<p>1. Memberikan beberapa masalah baru dari hasil evaluasi dan refleksi siklus I.</p> <p>2. Guru membimbing siswa untuk dapat memahami, mencerna, dan menganalisis pengetahuan yang diberikan</p> <p>3. Menguji pengetahuan siswa dengan cara memberi kesimpulan dari pemikirannya sendiri</p>	<p>1. Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan Model Pembelajaran Scaffolding dengan menggunakan Media Wall Bingo.</p> <p>2. Membantu siswa dalam proses belajar mengajar.</p> <p>3. Mengamati pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.</p>	<p>1. Mencatat hasil observasi.</p> <p>2. Mengevaluasi hasil observasi.</p> <p>3. Menganalisis hasil pembelajaran.</p> <p>4. Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu.</p>

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Tes

Tes digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat atau tidak yang diketahui melalui tingkat ketuntasan belajar siswa dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Tes yang diberikan berbentuk kasus yang telah baku yang diambil dari buku panduan

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Tes Siklus I

No	Isi Materi	Tarif kompetensi			Total	No. item	Bobot
		1	2	3			
1.	a.Pengertian Buku Besar					,2	30
	b.Bentuk Buku Besar c.Fungsi Bentuk Buku Besar						10
2	Membukukan Angka dari Jurnal ke Buku Besar a.Posting dari Jurnal Umum						60
	Jumlah						100

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Tes Siklus II

No	Isi Materi	Tarif Kompetensi			Total	No. Item	Bobot
		1	2	3			
	Membukukan Angka dari Jurnal ke Buku Besar a. Posting dari Jurnal Umum						100
	Jumlah						100

Keterangan:

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

3.5.2 Observasi

Menurut Sudjana (2011) observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil proses belajar mengajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar. Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya.

Tabel 3.7 Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama					
2	Siswa membuat catatan kecil dari penjelasan guru					
3	Siswa aktif dalam proses belajar mengajar					
4	Siswa mampu mengeluarkan pendapat					
5	Siswa mampu dalam mengerjakan soal-soal latihan					
6	Siswa disiplin dalam proses belajar mengajar					

Keterangan:

4 = Sangat sering dilakukan

3 = Sering dilakukan

2 = Jarang dilakukan

1 = Tidak pernah dilakukan

Kriteria Penilaian

20-24 = Sangat baik

15-19 = Baik (B)

10-14 = Cukup (C)

5-9 = Kurang (K)

0-4 = Sangat Kurang (SK)

3.6 Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui validitas, reabilitas terlebih dahulu diadakan uji coba.

a. Validitas Tes dan Reabilitas Tes

Validitas dan reabilitas tes dalam penelitian ini ditentukan oleh para ahli, yakni guru mata pelajaran di sekolah tempat penelitian dilakukan. Dari pengamatan staf ahli tersebut menyatakan bahwa tes dalam penelitian ini valid.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, data diperoleh dari hasil tes dan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung. Data tersebut diolah sehingga didapatkan berbagai informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Data dianalisis secara deskriptif, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis dekskriftif, yaitu menghitung persentase kenaikan hasil belajar/tes secara perseorangan maupun secara keseluruhan pada setiap siklus.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan sekolah dan untuk mengetahui gambaran tentang hasil belajar akuntansi siswa maka seorang siswa dinyatakan telah mencapai kompetensi apabila >70 .

1. Untuk menghitung presentase perubahan hasil belajar secara klasikal digunakan dengan rumus:

$$D = \frac{X}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana 2005:115})$$

Keterangan

D = Presentase ketuntasan belajar klasikal

X = Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut terdapat minimal 70% siswa yang telah mencapai daya serap atau minimal >70 maka ketuntasan secara keseluruhan terpenuhi.

2. Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N} \quad (\text{Sudijono 2011:81})$$

Keterangan

M_x = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai)

N = *Number of cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

3. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa digunakan lembar observasi. Untuk mengukur presentase keefektifan aktivitas siswa, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana 2009:113})$$

Keterangan

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah siswa responden

Adapun indikator kriteria penelitian sebagai berikut:

$20\% \leq P < 36\%$ = Tidak Aktif

$36\% \leq P < 52\%$ = Kurang Aktif

$52\% \leq P < 68\%$ = Aktif

$68\% \leq P < 100\%$ = Sangat Aktif

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Tentang Sekolah

4.1.1 Profil Sekolah

Sekolah SMK Taman Siswa Medan merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berdiri sejak tahun 1990. Sekolah ini terletak di Jl. Sabaruddin No. 08 Medan Provinsi Sumatera Utara, oleh akta notaris: M. Wiranto di Yogyakarta tanggal 01 September 1959 dan bernaung didalam satu Perguruan Persatuan Taman Siswa dengan alamat di Jl. Taman Siswa No. 25 Yogyakarta dengan jenjang akreditasi disamakan untuk SMA dan status diakui.

SMK Taman Siswa Medan merupakan salah satu unit dari lima unit sekolah yang diselenggarakan oleh perguruan persatuan Taman Siswa yang di bangun oleh perguruan Taman Siswa yang dibangun oleh perguruan Taman Siswa cabang Medan, adapun pengagas untuk mendirikan sekolah ini adalah Ki Drs. Syahrul Effendi. Adapun fasilitas dengan gedung sekolah yang dapat menampung siswa-siswi 328 orang, dengan ruang teori terdiri dari 13 ruang kelas yang terdiri dari kelas X AK, X AP 1, X AP 2, X TKJ 1, X TKJ II, XI AK, XI AP 1, XI AP 2, XI AP 3, XII AK, XII AP 1, XII AP 2. Selain ruang teori, SMK Taman Siswa Medan juga memiliki ruang praktek komputer, 1 ruang guru dan ruang perpustakaan.

Sebagai penyelenggaraan pendidikan, SMK Taman Siswa Medan memiliki sasaran dan tujuan yaitu: “Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan meningkatkan keterampilan, berakhlak mulia serta berketerampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti program pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya”. Dalam pencapaian tujuan tersebut yayasan perguruan SMK Taman

Siswa menetapkan sistem K 13 dengan lebih mengkhususkan kepada kompetensi yang harus dicapai siswa. Khusus untuk praktek komputer dan mengetik siswa akan di berikan sertifikat komputer setelah selesai menjalani praktek.

Waktu penyelenggaraan sekolah dimulai pagi hari pada pukul 07:30 WIB dan berakhir pada pukul 14:00 WIB setiap hari, apabila siswa hadir ke sekolah tidak tepat waktunya yang telah di tetapkan akan dikenakan sanksi atau hukuman yang bentuknya bisa bermacam-macam, seperti: berdiri dilapangan, membersihkan perkarangan sekolah dan lain-lain.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Menghasilkan lulusan siap kerja dan bertanggung jawab.

b. Misi Sekolah

Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja profesional yang:

- 1) Bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa
- 2) Berbudi pekerti luhur

c. Tujuan Sekolah

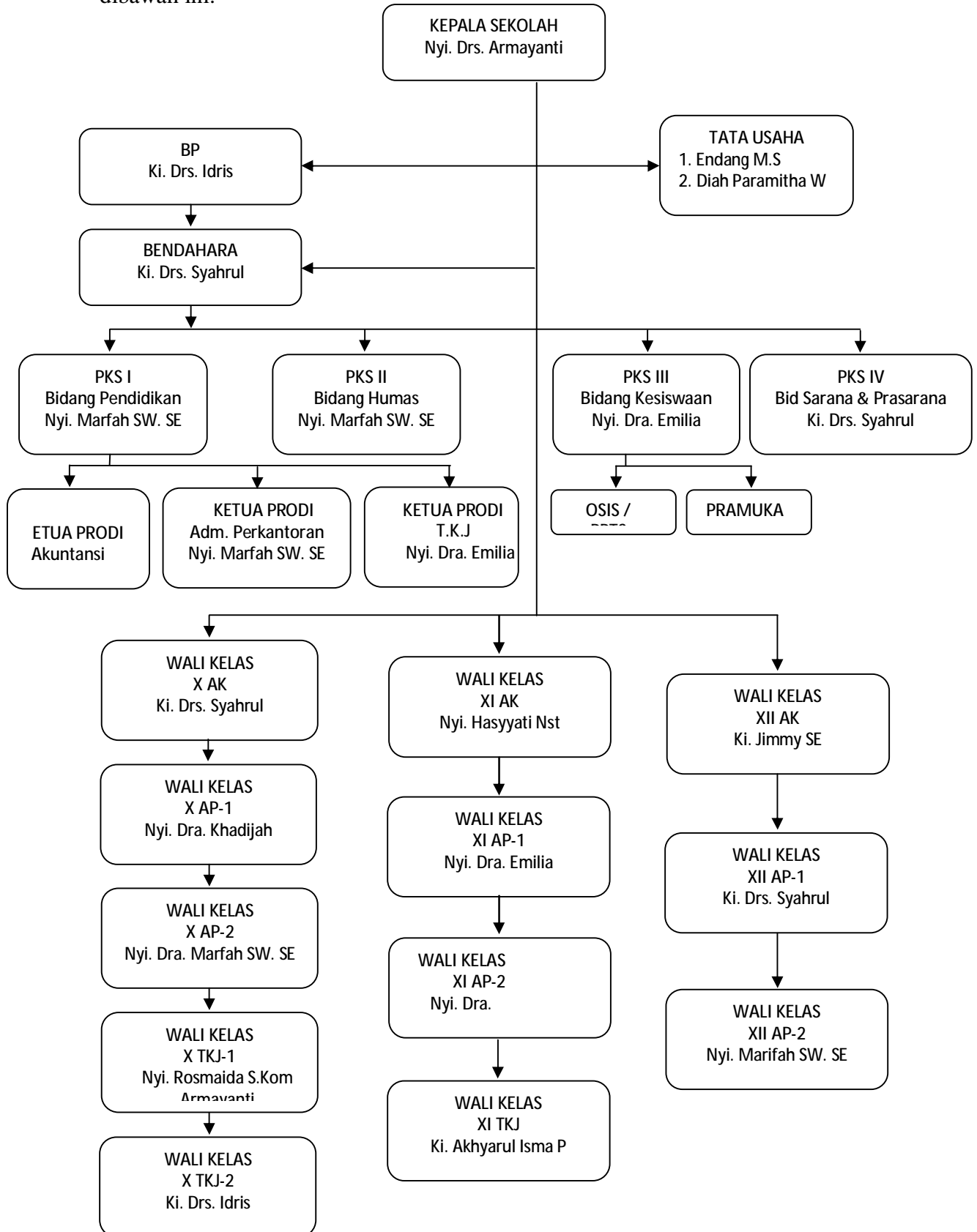
Bertitik tolak dari visi dan misi yang telah dirumuskan diatas, maka SMK

Taman Siswa Medan mempunyai tujuan yang akan dicapai antara lain:

1. Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan.
2. Meningkatkan keterampilan.

4.1.3 Struktur Organisasi SMK Taman Siswa Medan

Adapun struktur organisasi yang diterapkan oleh SMK-BM Taman Siswa Medan yang terletak di Jl. Sabaruddin No. 08 Medan seperti struktur organisasi dibawah ini:



4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Awal Penelitian

Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti melaksanakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan yaitu kelas X AK SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Pengetahuan awal ini perlu di ketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Model Pembelajaran dengan menggunakan media *Wall Bingo* dalam meningkat kan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada Kompetensi Buku Besar, untuk mengukur kemampuan awal siswa diberi tes awal kepada siswa sebanyak 5 soal.

Dari pekerjaan siswa pada alat tes awal didapati hasil yang belum memuaskan. Hasil Koreksi Tes awal dari 30 siswa didapatkan hanya 10 siswa saja yang tuntas atau mendapatkan hasil yang melebihi dari kreteria ketuntasan minimum.

Berdasarkan hasil tes awal terungkap bahwa siswa mempunyai kesulitan dalam memahami soal Akuntansi dan cenderung menerima pelajaran, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat.

Berikut adalah nilai awal akuntansi siswa kelas X AK SMK Taman Siswa Medan T.P 2017/2018.

Tabel 4.1
Hasil Belajar siswa SMK Taman Siswa Medan
Tahun Pembelajaran 2017-2018

NO	Jumlah Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1	10 siswa	≥ 70	33,33%	Lulus
2	20 siswa	<70	66,67%	Tidak Lulus
	30 siswa	-	100%	-

Bertolak dari kondisi awal tersebut, maka peneliti merencanakan Tindakan penelitian model pembelajaran *Scaffolding* melalui *Media Wall Bingo*.

4.3 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan kelas

4.3.1 Dekripsi Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (Planing)

Perencanaan tindakan pelajaran pada siklus I ini berdasarkan pada tinjauan serta tindakan awal yang dilakukan peneliti sehingga peneliti harus melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Merancang *Media Wall Bingo* yang berisi materi Buku Besar
2. Membuat Rencana Pelaksaaan Pembelajaran (RPP), dilaksanakan sesuai dengan siklus yang berlaku
3. Menyusun materi mengenai Buku Besar
4. Menyiapkan sumber belajar yaitu buku refrensi
5. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Laptop, in Focus dan *Media Wall Bingo* yang berisi materi Buku Besar
6. Mempersiapkan Lembar Observasi untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung

7. Membuat Tes yang akan diuji kepada siswa dengan maksud untuk melihat ketuntasan belajar siswa.
8. Mempersiapkan lembar jawaban yang akan digunakan siswa untuk menjawab tes yang diberikan

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pada tahapan ini Peneliti melibatkan siswa secara aktif pada setiap proses pembelajaran. Siklus I dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 45 menit

1. Kegiatan Awal

Guru terlebih dahulu menyampaikan salam kepada seluruh siswa, memeriksa kehadiran siswa serta mempersiapkan kelas. Lalu kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum dimulainya pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan kepada para siswa tentang Media *Wall Bingo* dimana dalam *Wall Bingo* tersebut terdapat materi buku besar yang akan sangat membantu peserta didik untuk memahami Buku Besar. Guru memulai menjelaskan materi buku besar menggunakan media *Wall Bingo*. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi Buku Besar , yaitu berupa pengertian Buku Besar, fungsi Buku Besar serta memposting jurnal ke Buku Besar. Setelah Media *Wall Bingo* selesai ditampilkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dan guru kembali menjelaskan agar siswa lebih memahami Buku Besar.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan Akhir dilakukan dengan pemberian tes siklus I kepada siswa untuk mengukur seberapa besar pemahaman mereka mengenai Buku Besar setelah dilakukan tindakan dengan menampilkan Media *Wall Bingo* melalui Model Pembelajaran *Scaffolding*.

Tes diberikan kepada siswa sebanyak 5 soal berbentuk essay tes. siswa mengerjakan tes tersebut dengan konsentrasi.

Setelah siswa selesai mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran pada hari itu dan setelah selesai guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamat Tindakan (Observing)

Observasi dilakukan bersama dengan proses pembelajaran dilaksanakan observasi yang dilakukan yaitu mengenai aktivitas siswa didalam kelas. Pengamatan ini dilakukan oleh Endang Adiningsih yang berada didalam kelas saat pembelajarn berlangsung. Berikut disajikan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat pembelajaran siklus 1

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Siklus I

No	Kriteria Penilaian	Jumlah	Persentase
1	Sangat Aktif (SA)	2	6,66%
2	Aktif (A)	4	13,33%
3	Cukup Aktif (CA)	7	23,33%
4	Kurang Aktif (KA)	7	23,33%
5	Tidak Aktif (TA)	10	33,33%
Jumlah Nilai		30	100%

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil observasi maka dapat diketahui bahwa keaktifan bertanya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan kemampuan menyampaikan gagasan dari permasalahan yang ada masih kurang. Hal itu menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa belum menunjukkan keberhasilan dari model pembelajaran *Scaffolding* melalui media *Wall Bingo*

Untuk evaluasi penguasaan siswa terhadap pokok bahasan Buku Besar pada siklus 1 mengalami peningkatan dibandingkan dengan siswa saat kondisi awal sebelum diterapkan model pembelajaran *Scaffolding* melalui media *Wall Bingo*, kondisi ini lebih baik dari pada sebelumnya, berikut adalah hasil belajar siswa pada siklus I:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Pre test Siklus 1

No	Rentang nilai	Frekuensi	Presentase
1	60-64	5	16,67%
2	65-69	7	23,33%
3	70-74	3	10,00%
4	75-79	5	16,67%
5	80-84	4	13,33%
6	85-89	4	13,33%
7	90-94	2	6,67%
		30	100%

Dari tabel diatas,dapat disimpulkan bahwa siklus 1 hasil belajar siswa mengalami peningkatan meskipun ada beberapa siswa yang belum tuntas ,berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa

Tabel 4.4
Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Post Test Siklus 1

No	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan	Rata Rata Kelas
1	<70	12	Tidak Tuntas	
2	>70	18	Tuntas	
		30		

Dari tabel diatas, dari 30 siswa yang ada kelas tersebut - siswa yang mencapai KKM dan - siswa yang belum mencapai KKM.

d. Refleksi Tindakan

Adapun Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut : Meningkatkan Persentase ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi Kompetensi Dasar Menyusun Buku Besar. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi .

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pelaksanaan siklus I, maka pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan berikut :

1. Lebih memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dan yang mengalami kesulitan.
2. Memberikan penjelasan yang mendasarkan pada hambatan dengan memanfaatkan teman yang telah memahami dasar akuntansi
3. Memberikan pengakuan dan penghargaan.

4.4 Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

4.4.1 Perencanaan Tindakan

Ada pun perencanaan pembelajaran pada siklus II ini berdasarkan pada refleksi siklus I adalah sebagai berikut :

1. Merancang media *Wall Bingo* yang lebih menarik dan efektif untuk menambah pengetahuan siswa
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *Wall Bingo* Akuntansi melalui Model Pembelajaran *Scaffolding*
3. Menyusun materi mengenai Buku Besar
4. Menyiapkan sumber belajar yaitu buku referensi

5. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Laptop, In Focus
Mempersiapkan Lembar Observasi untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran
6. Membuat Tes yang akan diuji kepada siswa dengan maksud untuk melihat ketuntasan belajar siswa
7. Menyiapkan lembar jawaban sebagai media siswa dalam menjawab soal yang diberikan
8. Menyiapkan reward bagi siswa yang mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
9. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan pada siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melihat hasil belajar siswa pada siklus I, yaitu nilai rata – rata meningkat menjadi - dan siswa yang telah tuntas mencapai - orang siswa (-), maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian siswa masih perlu ditingkatkan lagi. Adapun langkah – langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Guru terlebih dahulu menyampaikan salam kepada seluruh siswa, memeriksa kehadiran siswa serta mempersiapkan kelas. Lalu kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum dimulainya pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajarn yang harus dicapai siswa

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru menampilkan Media *Wall Bingo* yang berisi materi Buku Besar. Untuk membangkitkan semangat para siswa guru memberikan reward berupa sebuah pulpen bagi siapa yang mampu manjawab pertanyaan lisan

secara mendadak yang diberikan oleh guru. Hal itu dilakukan beberapa kali hingga media *Wall Bingo* selesai dimainkan.

Setelah media *Wall Bingo* selesai dimainkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dan guru kembali menjelaskan agar siswa lebih memahami Buku Besar.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan Akhir siswa diberikan soal tes siklus II untuk mengukur seberapa besar pemahaman mereka mengenai Buku Besar. Tes diberikan kepada siswa sebanyak 10 transaksi soal berbentuk essay tes. Siswa mengerjakan soal-soal tes tersebut dengan konsentrasi.

Setelah siswa selesai mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran pada hari itu dan setelah selesai guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran dilaksanakan. Pengamatan / observasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung adalah observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model pembelajaran *Scaffolding* menggunakan media *Wall Bingo* yang menjelaskan tentang Buku Besar. Pengamatan ini dilakukan oleh Endang Adiningsih yang berada didalam kelas saat pembelajarn berlangsung.

Berikut disajikan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat pembelajaran siklus

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Siklus II

No	Kriteria Penilaian	Jumlah	Persentase
1	Sangat Aktif (SA)	5	16,67%
2	Aktif (A)	8	26,67%
3	Cukup Aktif (CA)	7	23,33%
4	Kurang Aktif (KA)	5	16,67%
5	Tidak Aktif (TA)	5	16,67%
Jumlah Nilai		30	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30orang siswa, terdapat 2 orang siswa yang sangat aktif, 17 orang siswa aktif , 4 orang siswa cukup aktif, 4 orang siswa kurang aktif dan 3 orang siswa tidak aktif maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan cukup memuaskan meskipun ada bebapa siswa yang tidak aktif.Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I hingga siklus II .

c. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada siklus II, pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran Scaffolding dengan menggunakan media Wall Bingo sudah sangat memuaskan karena aktivitas siswa selama proses pembelajaran sudah seperti yang diharapkan peneliti. Untuk menambah semangat siswa, guru memberikan soal yang sedikit berbeda dari siklus I. Dengan demikian siswa makin berhati-hati dalam menyelesaikan soal pada siklus II. Hasil evaluasi siswa terhadap materi Buku

Besar pada siklus II mengalami peningkatan. Berikut adalah hasil belajar siswa kelas X AK pada siklus II.

Tabel 4.6
Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siswa kelas X AK pada Siklus II

No	Rentang nilai	Frekuensi	Presentase
1	60-64	1	3,33%
2	65-69	3	10,00%
3	70-74	2	6,67%
4	75-79	6	20,00%
5	80-84	5	16,67%
6	85-89	4	13,33%
7	90-94	3	10,00%
8	95-99	6	20,00%
Jumlah Nilai		2475	
Jumlah Siswa		30	
Rata – Rata Nilai		82,5	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Dimana terdapat 28 orang siswa yang mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dan hanya 2 orang siswa yang belum mampu mencapai KKM dengan rata-rata nilai 83,33

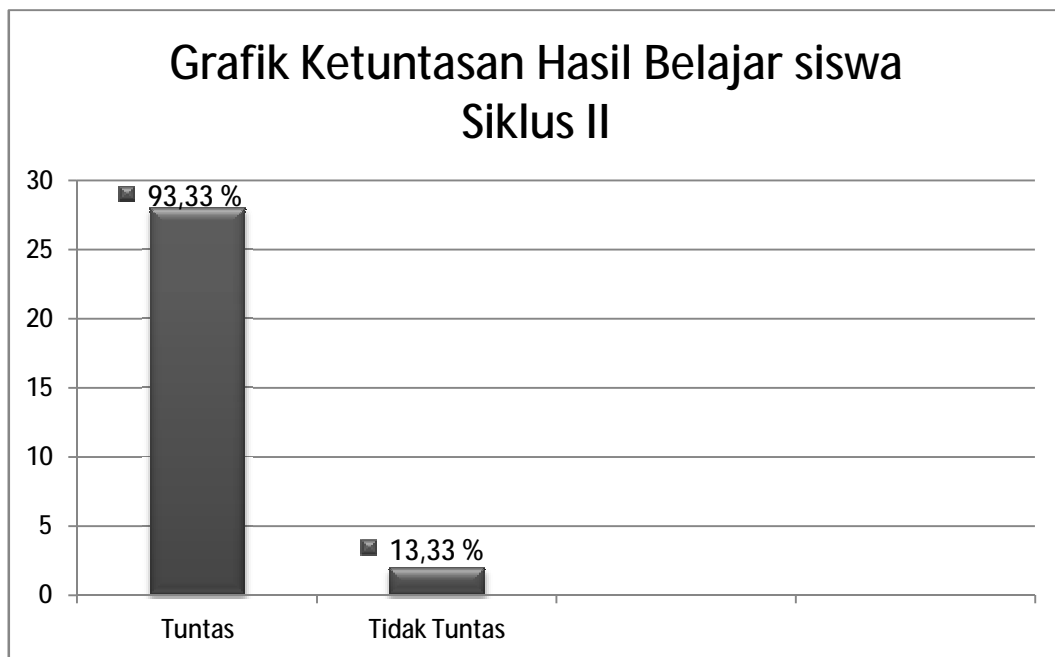
Berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X AK pada siklus II

Tabel 4.7
Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa kelas X AK Pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	≥ 70	26	Tuntas	86,67%
2	< 70	4	Tidak Tuntas	13,33%
Jumlah Siswa		30		100 %

Berdasarkan hasil data tersebut diketahui bahwa antara nilai awal hasil belajar, tes siklus I, dan tes siklus II selalu terjadi perubahan. Dalam data awal jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 10 orang dengan persentase 33,33% dan rata-rata nilai 66,67. Pada saat tes siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 18 orang siswa dengan persentase 56,67% dan rata-rata nilai 71,33 dan pada saat tes siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar semakin meningkat menjadi 26 orang dengan persentase 86,67% dan rata-rata nilai 81,33.

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.8
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 30 orang siswa yang ada dikelas tersebut hanya terdapat 4 orang siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditentukan dan sebanyak 26 orang siswa mampu mencapai KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wall Bingo* dan model Pembelajaran *Scaffolding* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa khususnya pada kompetensi dasar Buku Besar

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Wall Bingo* Melalui Model Pembelajaran *Scaffolding* mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sebelum digunakan media *Wall Bingo* Melalui Model Pembelajaran *Scaffolding* pada awal pertemuan terdapat berbagai kendala dan belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Hal ini dilihat dari rata – rata nilai awal hasil belajar masing – masing siswa dengan tingkat ketuntasan hanya 10 dari 30 orang siswa dengan

persentase 33,33% dan nilai rata – rata kelas adalah 66,67. nilai awal hasil belajar menunjukkan angka indeks yang relatif kecil.

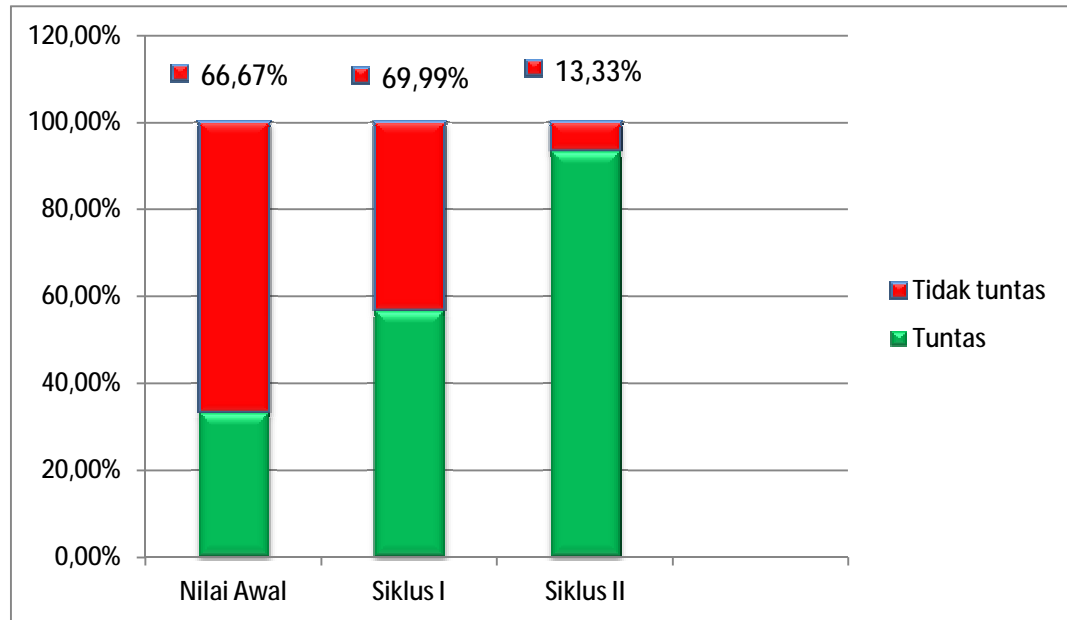
Pada siklus I, peneliti bersama guru mulai menggunakan media *Wall Bingo* melalui Model Pembelajaran *Scaffolding* dengan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan sebelumnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata – rata sebesar 71,33 dengan jumlah nilai 2140 . Berdasarkan hasil siklus I dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kendala dalam kegiatan belajar mengajar . Hal ini disebabkan karena siswa belum aktif dan masih vakumnya suasana kelas serta kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Peningkatan hasil belajar pada kompetensi dasar Buku Besar di siklus II memperoleh nilai rata – rata sebesar 81,33 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Pada siklus ke II , 93,33% siswa atau sebanyak 28 orang siswa telah mencapai Nilai Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya 6,67% atau 2 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM. Berikut adalah nilai ketuntasan belajar siswa dalam setiap tindakan :

Tabel 4.9
Keseluruhan Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X AK

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	Nilai Awal	10 20	Tuntas Tidak Tuntas	33,33% 66,67%
2	Siklus I	18 12	Tuntas Tidak Tuntas	56,67% 43,33%
3	Siklus II	28 2	Tuntas Tidak Tuntas	93,33% 6,67%

Adapun grafik dari tabel keseluruhan hasil ketuntasan belajar siswa kelas X Ak adalah sebagai berikut :



Gambar 4.10
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siswa
Secara Keseluruhan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan dari nilai awal hingga siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media *Wall Bingo* melalui Model Pembelajaran *Scaffolding* berjalan efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan CD Tutorial Akuntansi melalui Model Pembelajaran *Direct Instruction* di kelas X AK SMK Taman Siswa Medan berhasil karena ketuntasan mencapai 93,33%.

Dari hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada setiap kali pertemuan diakumulasikan. Untuk mengetahui rata – rata kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$X = \frac{1975}{30}$$

$$X = 65,83$$

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah seseorang dinyatakan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa memperoleh nilai 70.

Mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa dalam belajar digunakan rumus :

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan belajar siswa atas nama Tarisa Putri (lampiran 9) adalah sebagai berikut :

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$TK = \frac{70}{100} \times 100 \%$$

$$TK = 70\%$$

Jadi tingkat ketuntasan Tarisa Putri adalah 70%. Untuk nama – nama siswa selanjutnya dihitung berdasarkan rumus diatas dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran 9 .

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan jika $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM. Ketuntasan secara klasikal dapat dihitung sebagai berikut:

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Dari rumus diatas maka ketuntasan belajar klasikal siklus I (lampiran 10) adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

$$D = \frac{18}{30} \times 100 \%$$

$$D = 60,00\%$$

pada siklus I ini belum mencapai ketuntasan klasikal karena hanya 56,67% siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas dinyatakan mencapai ketuntasan jika $\geq 70\%$ dari jumlah keseluruhan siswa mencapai nilai KKM yaitu 70.

Sedangkan untuk siklus II dari rumus diatas untuk ketuntasan klasikal (lampiran 11) adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

$$D = \frac{26}{30} \times 100 \%$$

$$D = 86,67\%$$

Jadi pada siklus II sudah memenuhi ketuntasan klasikal karena persentase sudah mencapai 86,67% siswa yang tuntas belajar dan sudah mencapai $\geq 70\%$ dari jumlah keseluruhan siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil observasi hasil belajar siswa yang dapat diaplikasikan melalui hasil belajar siswa ketika proses belajar mengajar penerapan model pembelajaran *Scaffolding* dengan menggunakan media *Wall Bingo* menunjukkan hasil belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dari siklus I dan siklus II
2. Hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Taman Siswa Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar evaluasi peserta didik pada tes mencapai 33,33% dari 10 siswa yang mencapai KKM dari 30 siswa.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada guru sebagai pendidik mampu memilih model dan media yang tepat agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh
2. Proses belajar dan mengajar diharapkan guru bisa mengembangkan media *Wall Bingo* sebagai media yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa .
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian dengan sumber yang lebih luas lagi, agar dapat menjadikan perbandingan untuk berkualitas yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. 1989. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anto,Dajan 1986. Pengantar Metode Statistik Jilid II. Jakarta: LP3ES
- Arikunto,Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian*; Suatu pendekatan praktik
Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dwi Harti. 2008. *Modul Akuntansi IA*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Fhian.2011. *Metode Pembelajaran Scaffolding*. Diundu dari <http://fisikabumi.ac/2011/04/metode-pembelajaran-scaffolding.html> diakses pada 02 Desember 2017
- Isjoni. 2010. *Coopreratif Learning: Efektifitas Pembelajaran* Kelompok Alfabeta.
- Jamaris, Martini 2013. Orientasi Baru dalam Psikolog Pendidikan. Bogor: Chalia Indonesia
- J.Supranto. 2000. Statistik (Teori dan Aplikasi). Edisi keenam. Jakarta Erlangga
- Kerlinger, Fred N. 1978. Multiple Behavioral Research dalam Korelasi dan Analisa Berganda (Alih Bahasa Tufik A.R) Yoyakarta Nurcahaya.
- Kharisma, Sari. 2014. *Efektivitas Penggunaan Media Bingo dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis pada Siwa Kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta*. Skripsi (Dipublikasikan) Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. (Diakses tanggal 13 Desember 2017
- Sani. 2014. *Pembelajaran Inovasi*. Jakarta:Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana,Nana 2005. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugar,Steve and Kim Kostroski Sugar.2012. *Priamary Games Eksperiental Learning Activities for Teaching Children K-8* San Fransisco Jossey-Bass
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian: Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta
- Suherman 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing
- Silberman (2001) *Keakftifan Belajar dan Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Ratnawati Mamin.2008.*Penerapan Metode PembelajaranScaffolding Pada Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur*.Jurnal Chemica,Vol-10 No 2 Desember 2008. Halaman 55-60 (Diakses Rabu 20 Desember 2017 Dipukul 14.50)

Vygotsky. L.S 2001. *Mind in Soociety: the development of higher psychological processes*. Dalam Sani. 2014. Pembelajaran Inovasi. Jakarta:Bumi Aksara

Yamin, Martinis.2011. *Paradigma Baru dalam Pembelajaran*. Jakarta Gaung Persada

soal untuk media

1. Postinglah jurnal umum di bawah ini ke dalam buku besar!

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
Juli 01	Kas Modal Yunita	111 311	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000

2. Postinglah jurnal umum di bawah ini ke dalam buku besar!

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
Des 08	Beban gaji Kas	111 311	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000

3. Postinglah jurnal umum di bawah ini ke dalam buku besar!

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
Agust 10	Hutang usaha Kas	211 111	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000

4. Postinglah jurnal umum di bawah ini ke dalam buku besar!

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
Juni 20	Prive Angga Kas	312 311	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000

5. Jelaskan perbedaan akun real dengan akun nominal?
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan buku besar?
7. Buatlah buku besar bentuk saldo tunggal dan bentuk saldo rangkap?

Lampiran 6**DATA AWAL HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X AKUNTANSI
SMK SWASTA TAMAN SISWA**

No	Nama Siswa	Data Awal Hasil Belajar		
		Nilai Siswa	Tingkat Ketuntasan	Keterangan
1	Adek Rahmawati	50	50%	TT
2	Adinda Syahrina	55	55%	TT
3	Aisyah Amanda	65	65%	TT
4	Aisyah Fahira	70	70%	T
5	Andini Putri	60	60%	TT
6	Bagas Prayoga	75	75%	T
7	Bayu Pratama	55	55%	TT
8	Fatmawati	75	75%	T
9	Indah Afiani	60	60%	TT
10	Iqbal Juanda	55	55%	TT
11	M. Fadli Fili	70	70%	T
12	M. Fadilah	65	65%	TT
13	Nita Lestari	65	65%	TT
14	Nila Saputri	60	60%	TT
15	Nova Dwi R	65	65%	TT
16	Novita Lestari	60	60%	TT
17	Roby Irawan	50	50%	TT
18	Raffa Angel Insana	70	70%	T
19	Rafa Angel Palevi	75	75%	T
20	Ridho Faisal	60	60%	TT
21	Rizky Ramadhani	75	75%	T
22	Silvia Anggraini	65	65%	TT
23	Siti Arafah	65	65%	TT
24	Sri Utama	75	75%	T
25	Tantika Ramadhani	65	65%	TT
26	Tarisa Putri	60	60%	TT
27	Vitari Avivi Putri	75	75%	T
28	Widia Putri	65	65%	TT
29	Wisnu Saputra	60	60%	TT
30	Zahwa Aina Rahmi	70	70%	T
	Jumlah	1935		
	Rata – Rata Nilai	65,50		
	Jumlah Siswa yang Tuntas			10
	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			20
	Persentase Tuntas			33,33%
	Persentase Tidak Tuntas			66,67%

$$\begin{aligned}
 \text{Batasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{30} \times 100\% \\
 &= 33,33\%
 \end{aligned}$$

Rata – Rata Kelas

<i>Xi</i>	<i>Fi</i>	<i>ΣfiXi</i>
50	2	100
55	3	165
60	7	420
65	6	390
70	4	280
75	7	525
80	0	0
85	1	85
Total	30	1965

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\Sigma FiXi}{\Sigma fi} \\
 &= \frac{1965}{30} \\
 &= 65,50
 \end{aligned}$$

Lampiran 7**HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
PADA TES SIKLUS I
KELAS X AKUNTANSI SMK SWASTA TAMAN SISWA**

No	Nama Siswa	Hasil Tes Siklus I		
		Nilai Siswa	Tingkat Ketuntasan	Keterangan
1	Adek Rahmawati	70	70%	T
2	Adinda Syahrina	65	65%	TT
3	Aisyah Amanda	85	85%	T
4	Aisyah Fahira	65	65%	TT
5	Andini Putri	90	90%	T
6	Bagas Prayoga	80	80%	T
7	Bayu Pratama	65	65%	TT
8	Fatmawati	80	80%	T
9	Indah Afiani	75	75%	T
10	Iqbal Juanda	65	65%	TT
11	M. Fadli Fili	75	75%	T
12	M. Fadilah	60	60%	TT
13	Nita Lestari	80	80%	T
14	Nila Saputri	80	80%	T
15	Nova Dwi R	65	65%	TT
16	Novita Lestari	60	60%	TT
17	Roby Irawan	60	60%	TT
18	Raffa Angel Insana	65	65%	TT
19	Rafa Angel Palevi	70	70%	T
20	Ridho Faisal	65	65%	TT
21	Rizky Ramadhani	65	65%	TT
22	Silvia Anggraini	70	70%	T
23	Siti Arafah	85	85%	T
24	Sri Utama	65	65%	TT
25	Tantika Ramadhani	85	85%	T
26	Tarisa Putri	75	75%	T
27	Vitari Avivi Putri	60	60%	TT
28	Widia Putri	65	65%	TT
29	Wisnu Saputra	75	75%	T
30	Zahwa Aina Rahmi	80	80%	T
	Jumlah	2145		
	Rata – Rata Nilai	71,50		
	Jumlah Siswa yang Tuntas			16
	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			14
	Persentase Tuntas			53,33%
	Persentase Tidak Tuntas			46,67%

Lampiran 10

$$\begin{aligned}\text{Batasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siwa}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{30} \times 100\% \\ &= 53,33\%\end{aligned}$$

Rata – Rata Kelas

<i>X_i</i>	<i>F_i</i>	<i>$\Sigma f_i X_i$</i>
60	4	240
65	10	650
70	3	210
75	4	300
80	5	400
85	3	255
90	1	90
Total	30	2145

$$\begin{aligned}X &= \frac{\Sigma F_i X_i}{\Sigma f_i} \\ &= \frac{2145}{30} \\ &= 71,50\end{aligned}$$

Lampiran 8

HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA PADA TES SIKLUS II KELAS X AKUNTANSI SMK SWASTA TAMAN SISWA

No	Nama Siswa	Hasil Tes Siklus II		
		Nilai Siswa	Tingkat Ketuntasan	Keterangan
1	Adek Rahmawati	85	85%	T
2	Adinda Syahrina	80	80%	T
3	Aisyah Amanda	75	75%	T
4	Aisyah Fahira	65	65%	TT
5	Andini Putri	80	80%	T
6	Bagas Prayoga	65	65%	TT
7	Bayu Pratama	80	80%	T
8	Fatmawati	85	85%	T
9	Indah Afiani	90	90%	T
10	Iqbal Juanda	85	85%	T
11	M. Fadli Fili	90	90%	T
12	M. Fadilah	80	80%	T
13	Nita Lestari	75	75%	T
14	Nila Saputri	95	95%	T
15	Nova Dwi R	80	80%	T
16	Novita Lestari	75	75%	T
17	Roby Irawan	95	95%	T
18	Raffa Angel Insana	85	85%	T
19	Rafa Angel Palevi	95	95%	T
20	Ridho Faisal	80	80%	T
21	Rizky Ramadhani	95	95%	T
22	Silvia Anggraini	80	80%	T
23	Siti Arafah	65	65%	TT
24	Sri Utama	85	85%	T
25	Tantika Ramadhani	80	80%	T
26	Tarisa Putri	75	75%	T
27	Vitari Avivi Putri	85	85%	T
28	Widia Putri	80	80%	T
29	Wisnu Saputra	80	80%	T
30	Zahwa Aina Rahmi	75	75%	T
	Jumlah	2440		
	Rata – Rata Nilai	81,33		
	Jumlah Siswa yang Tuntas			27
	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			3
	Persentase Tuntas			90,00%
	Persentase Tidak Tuntas			10,00%

Lampiran 11

$$\text{Batasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{30} \times 100\%$$

$$= 90,00\%$$

Rata – Rata Kelas

<i>X_i</i>	<i>F_i</i>	<i>$\Sigma F_i X_i$</i>
65	3	195
75	5	375
80	10	800
85	6	510
90	2	180
95	4	380
Total	30	2440

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma F_i X_i}{\Sigma f_i} \\ &= \frac{2440}{30} \\ &= 81,33 \end{aligned}$$

Lampiran 9

HASIL BELAJAR KESELURUHAN AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK SWASTA TAMAN SISWA

No	Nama Siswa	Nilai Siwa		
		Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Adek Rahmawati	50	70	85
2	Adinda Syahrina	55	65	80
3	Aisyah Amanda	65	85	75
4	Aisyah Fahira	70	65	65
5	Andini Putri	60	90	80
6	Bagas Prayoga	75	80	65
7	Bayu Pratama	55	65	80
8	Fatmawati	75	80	85
9	Indah Afiani	60	75	90
10	Iqbal Juanda	55	65	85
11	M. Fadli Fili	70	75	90
12	M. Fadilah	65	60	80
13	Nita Lestari	65	80	75
14	Nila Saputri	60	80	95
15	Nova Dwi R	65	65	80
16	Novita Lestari	60	60	75
17	Roby Irawan	50	60	95
18	Raffa Angel Insana	70	65	85
19	Rafa Angel Palevi	75	70	95
20	Ridho Faisal	60	65	80
21	Rizky Ramadhani	75	65	95
22	Silvia Anggraini	75	70	80
23	Siti Arafah	65	85	65
24	Sri Utama	75	65	85
25	Tantika Ramadhani	65	85	80
26	Tarisa Putri	60	75	75
27	Vitari Avivi Putri	75	60	85
28	Widia Putri	85	65	80
29	Wisnu Saputra	60	75	80
30	Zahwa Aina Rahmi	70	80	75
	Jumlah	1965	2145	2440

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DI SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas						Total	Ket
		1	2	3	4	5	6		
1	Adek Rahmawati	4	4	3	2	1	1	15	CA
2	Adinda Syahrina	3	3	4	2	1	2	15	CA
3	Aisyah Amanda	1	1	1	1	1	1	6	TA
4	Aisyah Fahira	2	3	2	2	2	2	13	CA
5	Andini Putri	2	2	2	2	2	2	12	CA
6	Bagas Prayoga	3	3	3	3	3	2	17	A
7	Bayu Pratama	1	1	1	1	1	1	6	TA
8	Fatmawati	4	2	3	3	2	1	15	CA
9	Indah Afiani	4	4	3	3	3	3	20	SA
10	Iqbal Juanda	1	1	1	1	1	1	6	TA
11	M. Fadli Fili	3	4	3	3	2	1	15	CA
12	M. Fadilah	3	3	3	2	2	2	15	CA
13	Nita Lestari	3	3	3	3	3	3	18	A
14	Nila Saputri	1	1	1	1	1	1	6	TA
15	Nova Dwi R	2	1	2	2	2	2	11	KA
16	Novita Lestari	3	3	3	2	2	1	17	A
17	Roby Irawan	2	1	1	1	1	1	8	KA
18	Raffa Angel Insana	1	1	1	1	1	1	6	TA
19	Rafa Angel Palevi	2	2	1	1	2	1	9	KA
20	Ridho Faisal	4	4	4	3	3	3	21	SA
21	Rizky Ramadhani	3	2	2	1	1	1	10	KA
22	Silvia Anggraini	1	1	1	1	1	1	6	TA
23	Siti Arafah	4	2	2	1	1	1	11	KA
24	Sri Utama	4	3	3	3	3	3	19	A
25	Tantika Ramadhani	3	2	2	2	1	1	11	KA
26	Tarisa Putri	2	2	2	1	1	1	9	KA
27	Vitari Avivi Putri	1	1	1	1	1	1	6	TA
28	Widia Putri	4	2	1	1	1	1	10	KA
29	Wisnu Saputra	2	3	1	2	1	1	10	KA
30	Zahwa Aina Rahmi	1	1	1	1	1	1	6	TA
	Persentase Siswa Sangat Aktif (SA)							2	6,66%
	Persentase Siswa Aktif (A)							4	13,33%
	Persentase Siswa Cukup Aktif (CA)							7	23,33%
	Persentase Siswa Kurang Aktif (KA)							9	30,33%
	Persentase Siswa Tidak Aktif (TA)							8	26,66%

Lampiran 5

**HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN
DI SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas						Total	Ket
		1	2	3	4	5	6		
1	Adek Rahmawati	3	4	4	2	3	2	18	A
2	Adinda Syahrina	4	3	2	4	3	3	19	A
3	Aisyah Amanda	2	4	4	3	3	2	18	A
4	Aisyah Fahira	4	4	4	2	3	1	18	A
5	Andini Putri	3	3	3	3	3	4	19	A
6	Bagas Prayoga	4	4	4	4	4	4	24	SA
7	Bayu Pratama	3	2	2	3	3	2	15	CA
8	Fatmawati	3	3	3	3	3	2	17	A
9	Indah Afiani	4	4	4	4	2	1	19	A
10	Iqbal Juanda	4	2	2	3	2	2	15	CA
11	M. Fadli Fili	4	4	3	2	2	3	18	A
12	M. Fadilah	3	3	2	2	2	2	14	CA
13	Nita Lestari	4	2	2	3	3	3	17	A
14	Nila Saputri	3	3	4	4	3	2	19	A
15	Nova Dwi R	3	2	2	3	2	2	14	CA
16	Novita Lestari	4	4	3	4	4	4	23	SA
17	Roby Irawan	3	2	2	2	2	2	13	CA
18	Raffa Angel Insana	3	3	2	1	1	1	11	KA
19	Rafa Angel Palevi	4	3	4	3	4	4	22	SA
20	Ridho Faisal	3	2	2	2	1	1	11	KA
21	Rizky Ramadhani	4	2	2	1	1	1	11	KA
22	Silvia Anggraini	3	2	2	4	2	4	17	A
23	Siti Arafah	1	1	1	1	1	1	6	TA
24	Sri Utama	4	3	3	4	3	2	19	A
25	Tantika Ramadhani	1	1	1	1	1	1	6	TA
26	Tarisa Putri	3	2	2	2	1	1	11	KA
27	Vitari Avivi Putri	3	3	3	4	3	3	19	A
28	Widia Putri	1	1	1	1	1	1	6	TA
29	Wisnu Saputra	4	4	3	2	3	2	18	A
30	Zahwa Aina Rahmi	3	3	3	4	3	3	19	A
	Persentase Siswa Sangat Aktif (SA)							3	10,00%
	Persentase Siswa Aktif (A)							15	50,00%
	Persentase Siswa Cukup Aktif (CA)							5	16,67%
	Persentase Siswa Kurang Aktif (KA)							4	13,33%
	Persentase Siswa Tidak Aktif (TA)							3	10,00%